



KR-Saifullah Nur Ichwan

Sumianto bersama mobil yang dibelinya setelah menerima uang ganti untung proyek Tol Yogya-Bawen. (foto atas)

Hari didampingi Pekik menunjukkan dokumen yang lahannya dibebaskan untuk pembangunan Tol Yogya-Bawen. (foto kiri)

Dibelian Tanah Hingga Mobil

Terdampak Tol Yogya-Bawen, Warga Pundong Jadi Miliarder

SLEMAN (KR) - Puluhan warga Dusun Pundong, Kalurahan Tirtoadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman mendadak menjadi miliarder, setelah menerima ganti untung pembebasan lahan untuk proyek pembangunan Jalan Tol Yogya-Bawen. Nominal ganti untung yang diterima warga cukup bervariasi, mulai Rp 1 miliar hingga Rp 12 miliar. Mayoritas uang ganti untung tersebut digunakan untuk membeli

tanah, rumah hingga mobil.

Dukuh Pundong 3 Pekik Basuki mengatakan, total lahan yang dibebaskan di Dusun Pundong 1, 2, 3, dan 4 ada 145 bidang tanah. Sedangkan untuk rumah, yang dibebaskan di Dusun Pundong 2, 3, dan 4 ada sekitar 48 rumah.

"Dari tanah dan rumah yang dibebaskan untuk pembangunan Tol Yogya-Bawen ini, ada warga yang men-

dapat ganti untung puluhan juta hingga miliaran rupiah. Tapi mayoritas warga mendapat ganti untung kisaran Rp 1 miliar hingga Rp 12 miliar. Karena itu, banyak yang menjadi miliarder dadakan," ungkap Pekik kepada KR, Kamis (2/9).

Pekik merupakan salah satu warga yang terdampak. Ganti untung dari lahan yang dibebaskan, Pekik menerima sekitar Rp 1,1 miliar. Sedangkan tanah

warisan milik istri dan kakak iparnya, mendapat uang ganti untung sekitar Rp 9 miliar. Selanjutnya uang tersebut digunakan untuk membeli tanah di sekitar Kampus UMY, membeli rumah di dekat Kampus UII dan membangun rumah di Pundong.

"Uang ganti untung itu saya kembalikan untuk membeli tanah dan rumah. Sedangkan untuk beli mobil belum," kata Pekik.

Menurutnya, setelah pencairan uang ganti untung, memang banyak sales mobil, motor, asuransi dan perbankan yang mendatangi warga Pundong. Namun mayoritas masyarakat lebih memilih menggunakan uang tersebut untuk membeli tanah dan rumah.

"Warga yang membeli mobil memang ada, tapi tidak banyak. Justru kebanyakan untuk membeli rumah

*** Bersambung hal 7 kol 1**

PERTANYAKAN BANTUAN TIDAK KUNJUNG DITERIMA

Pekerja Seni Desak Wisata Segera Dibuka

YOGYA (KR) - Sejumlah pekerja seni dan pelaku pariwisata di DIY mendesak agar sektor wisata di DIY segera dibuka. Pasalnya, sejak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pendapatan mereka menurun drastis. Apalagi sejak pandemi muncul di Indonesia termasuk DIY, sampai sekarang mereka mengaku belum pernah mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah. Padahal dari pemerintah sering menyebutkan jika ada bantuan sosial bagi pelaku seni.

Setidaknya itu yang dirasakan Supriyanto salah satu dalang dari

Kabupaten Gunungkidul. Dia mengaku telah mengumpulkan foto copy sebagai syarat untuk mendapatkan bantuan pemerintah. "Tapi sampai sekarang belum dapat bantuan apapun. Kami sudah rugi uang untuk foto copy," ujarnya ketika audiensi ke DPRD DIY, Kamis (2/9).

Sejak dua tahun yang lalu, dia sudah berhenti manggung. Karena adanya kebijakan pembatasan kegiatan sosial, budaya dan yang lain. Saat ini dia mengaku untuk mendapatkan uang Rp 100 ribu hingga Rp 200 ribu dalam sepekan sangat sulit. Bahkan sejumlah alat

kesenian miliknya terpaksa dijual untuk makan.

Senada disampaikan Sigit dari Pasar Seni Paseban Bantul. Dia mendesak kepada pemerintah untuk men-stop PPKM dan segera membuka kembali sektor pariwisata DIY. Selain itu adanya pembatasan dengan penutupan akses ke beberapa lokasi wisata segera dibuka kembali.

"Ini adalah mata pencaharian kami. Kami selaku pelaku pariwisata dan pekerja seni sangat terpuruk dengan PPKM. Alat-alat kami jual untuk makan hingga bayar angsuran bank. Karena bank tidak

mengenal PPKM," jelasnya.

Jika memang PPKM menjadi satu-satunya solusi dalam mengatasi pandemi, pihaknya berharap ada solusi terbaik. Tidak semata-mata memberikan bantuan saja. Karena pihaknya secara tegas tidak mengharapkan bantuan dari pemerintah. Melainkan akses untuk mencari penghasilan tidak dipersulit.

Sekretaris Komisi D DPRD DIY Sofyan Setya Dharmawan menegaskan jika posisi DPRD dengan rakyat itu sama. Sama-sama berjuang. Jika permasalahan yang

*** Bersambung hal 7 kol 1**

KPK Geledah Rumdin Bupati Probolinggo

JAKARTA (KR) - Tim penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggeledah rumah dinas (Rumdin) Bupati Probolinggo Jatim Kamis (2/9). Penggeledahan dilakukan dalam penyidikan kasus dugaan korupsi penerimaan sesuatu oleh penyelenggara negara atau yang mewakili terkait seleksi jabatan di lingkungan Pemkab Probolinggo Tahun 2021.

"Hari ini (kemarin), tim penyidik mengagendakan penggeledahan pada beberapa tempat di wilayah Probolinggo. Adapun salah satu tempat yang dilakukan upaya paksa penggeledahan, yaitu rumah dinas Jabatan



KR-Antara/Hafidz Mubarak

Penyidik KPK menunjukkan barang bukti hasil operasi tangkap tangan (OTT) Bupati Probolinggo Puput Tantriana Sari di Gedung KPK, Jakarta.

Bupati Probolinggo," kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri dalam keterangannya di Jakarta, kemarin.

Saat ini, kata Ali, tim penyidik masih berada di lapangan dan sedang

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Desa Tak Ada Bidan Masih Ditemukan

JAKARTA (KR) - Isu stunting di tingkat pusat hingga kabupaten/kota sudah cukup mendapat perhatian tinggi. Namun di tingkat desa untuk perubahan perilaku pelayanan kesehatan terkait pencegahan stunting seperti layanan antenatal care (pemeriksaan kehamilan) atau perawatan bayi baru lahir masih belum terasa gaungnya.

Demikian dikemukakan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dr Hasto Wardoyo dalam keterangannya, Rabu (2/9). Hasto menyampaikan rencana

aksi nasional yang akan dilaksanakan untuk percepatan penurunan stunting melalui pendekatan keluarga berisiko di antaranya melalui penyediaan

*** Bersambung hal 7 kol 5**



● KAMIS 26 Agustus 2021, sepeda biru yang dipakai suami saya subuhan di masjid hilang ketika di taruh di samping rumah. Anehnya di situ ada sepeda warna merah yang kempes bannya. Esok harinya, ada orang datang ke rumah untuk mengambil sepeda itu. Ternyata itu sepeda curian. Kalau sepeda merah itu tidak kempes ban, mungkin sepeda suami saya tidak hilang. (Hening Endah Nurani, Gang Petung 1 RT 03 Pringgolayan, Banguntapan Bantul)-f

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.nas-kahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.



Analisis KR Mengais Tuah

Prof M Maksim Machfoedz

DALAM semangat penataan birokrasi yang jargonnya adalah perampingan dan efisiensi dewasa ini, *Alhamdulillah* muncul gagasan pembentukan Lembaga : Badan Pangan Nasional. Diamanatkan Peraturan Presiden PP Nomer 66 tahun 2021, diundangkan beberapa minggu lalu. Tentu kesyukuran itu penting sekali diungkapkan setelah melalui polemik panjang di tengah semangat perampingan dan pembubaran aneka birokrasi.

PP ini menjadi tertunda. Bahkan sembilan tahun kemudian baru terbentuk. Dibandingkan dengan waktu diluncurkannya amanat pembentukan kelembagaan tersebut oleh UU Nomor 18/2012 tentang Pangan yang spektakuler itu dengan memberikan jeda waktu pembentukan dua tahun sesudahnya, 2014.

Dalam kurun perampingan, boleh jadi PP ini menunggu momentum tepat setelah aneka kejadian. Ada beberapa kasus konflik antara Bulog dan kemendag dalam urusan beras, demo peternak DIY yang membagi 5.000 ekor ayam gratisan sepanjang jalan akibat kelambanan impor jagung.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Jadwal Sabtu	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:41	14:59	17:40	18:49	04:23

Jumat, 3 September 2021

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY



MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**).

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
		Melalui Transfer	
1042	Sugeng Suharmaji		50,000.00
1043	Ika Ariyani		50,000.00
1044	Hasbur Rahman P		50,000.00
1045	Tanisa Maharani		50,000.00
1046	Nayla Nur Syadrina		50,000.00
	JUMLAH	Rp	250,000.00
	s/d 01 Sept 2021	Rp	506,690,000.00
	s/d 02 Sept 2021	Rp	506,940,000.00
	(Lima ratus enam juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah)-f		
	(Siapa menyusul?)		

Bagi yang sedang isoman, tapi ingin konsultasi dokter

DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 08112854035

ILUSTRASI JOS

RS PKU Bantul

HOME CARE
Pelayanan Rawat Luka di Rumah Anda
Pendaftaran : 0896 4321 4455

DATA KASUS COVID-19 Kamis, 2 September 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 4.109.093 (+8.955)	- Pasien positif : 150.773 (+384)
- Pasien sembuh : 3.789.099 (+21.208)	- Pasien sembuh : 134.849 (+1.043)
- Pasien meninggal : 134.356 (+680)	- Pasien meninggal : 4.905 (+30)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)